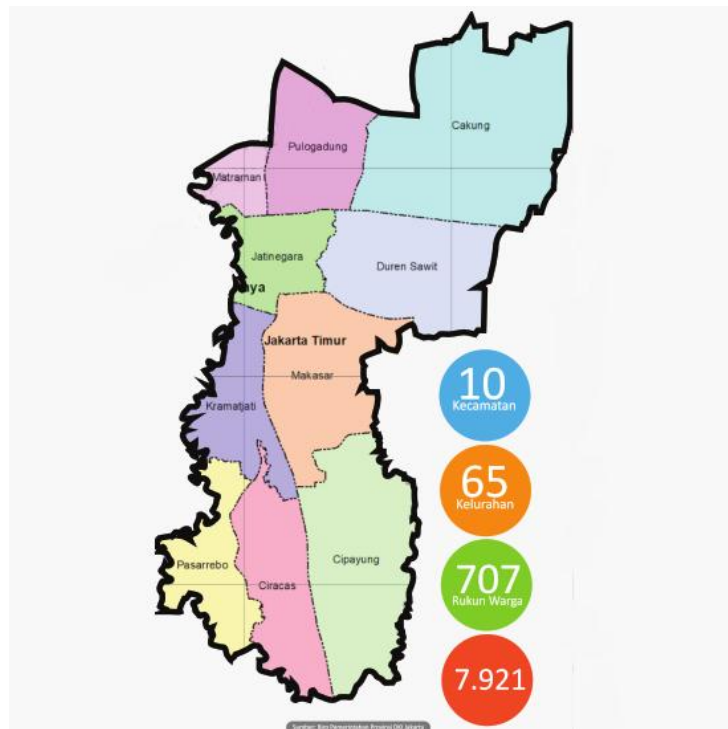


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Jakarta Timur

Gambar 2.1 Peta Kota Jakarta Timur



Sumber : Timur.jakarta.go.id/batas_wilayah

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Jakarta Timur

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan salah satu dari lima wilayah administrasi yang berada di bawah naungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Secara geografis, wilayah ini terletak di posisi 106°49'35'' Bujur Timur dan 06°10'37'' Lintang Selatan. Dengan luas mencapai 187,75 km², Jakarta Timur mencakup sekitar 28,37% dari total luas wilayah Provinsi DKI Jakarta, menjadikannya wilayah terbesar di DKI Jakarta. Mayoritas wilayah ini

terdiri dari dataran rendah, dengan beberapa daerah yang lebih tinggi, meskipun ketinggian rata-rata keseluruhan adalah sekitar 50 meter di atas permukaan laut.

Secara administratif, Jakarta Timur terbagi menjadi 10 kecamatan, yaitu Kecamatan Pasar Rebo, Ciracas, Cipayung, Makasar, Kramatjati, Jatinegara, Duren Sawit, Cakung, Pulogadung, dan Matraman. Masing-masing kecamatan ini dibagi lagi ke dalam 65 kelurahan, yang tersebar merata di seluruh wilayah Jakarta Timur. Kecamatan-kecamatan ini memainkan peran penting dalam pengelolaan administratif dan operasional sehari-hari, khususnya terkait pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Jakarta Timur

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.083.883 jiwa pada tahun 2022. rasio jenis kelamin di Jakarta Timur saat ini berada pada angka sekitar 101,2 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Di tahun yang sama Kota Jakarta Timur memiliki kepadatan penduduk mencapai 190,19 Jiwa/km², yang dimana kepadatan penduduk ini tersebar pada 10 kecamatan di Jakarta Timur. Dibawah ini merupakan tabel penduduk di setiap kecamatan Kota Jakarta Timur :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Per-Kecamatan Kota Jakarta Timur

Kecamatan	Jumlah Penduduk
	2022
Pasar Rebo	225.379 jiwa
Ciracas	303.325 jiwa
Cipayung	295.829 jiwa
Makasar	210.004 jiwa
Kramat Jati	301.271 jiwa
Jatinegara	306.489 jiwa
Duren Sawit	417.226 jiwa
Cakung	565.764 jiwa
Pulogadung	282.833 jiwa
Matraman	175.763 jiwa

Sumber : <https://jaktimkota.bps.go.id/> (Badan Pusat Statistik 2022)

2.2 Profil Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur

Kecamatan Pasar Rebo merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Jakarta Timur. Dengan luas area sekitar 23,32 km², kecamatan ini memiliki posisi strategis dan aksesibilitas yang baik, menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan yang cukup pesat di Jakarta Timur. Kecamatan Pasar Rebo berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya, yaitu Kecamatan Cijantung di sebelah utara, Kecamatan Ciracas di sebelah timur, Kecamatan Duren Sawit di sebelah selatan, dan Kecamatan Makasar di sebelah barat. Selain itu, Kecamatan Pasar Rebo juga berbatasan dengan provinsi Jawa Barat, yang menambah kompleksitas interaksi sosial dan ekonomi di daerah ini.

Sejak tahun 1970, Kecamatan Pasar Rebo telah resmi berdiri dan memiliki struktur administratif yang jelas. Kecamatan ini terdiri dari lima kelurahan, yaitu Kelurahan Gedong, Kelurahan Cijantung, Kelurahan Baru, Kelurahan Kalisari, dan Kelurahan Pekayon. Masing-masing kelurahan memiliki karakteristik unik dan potensi yang beragam, yang berkontribusi pada keragaman sosial, budaya, dan

ekonomi di wilayah tersebut.

Kecamatan Pasar Rebo dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum yang mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat. Terdapat sejumlah sekolah mulai dari tingkat dasar hingga menengah, serta pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) yang memberikan layanan kesehatan kepada warga. Selain itu, terdapat berbagai tempat ibadah yang melayani kebutuhan spiritual masyarakat. Infrastruktur di Kecamatan Pasar Rebo juga terus berkembang, dengan pembangunan jalan, jembatan, dan sistem drainase yang semakin baik. Keberadaan pusat perbelanjaan dan pasar tradisional juga memberikan kemudahan bagi warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ekonomi di Kecamatan Pasar Rebo cukup dinamis, dengan banyak usaha kecil dan menengah yang beroperasi. Kegiatan ekonomi ini beragam, mulai dari perdagangan, jasa, hingga industri kecil. Adanya pusat-pusat perbelanjaan dan pasar tradisional menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, baik dari dalam maupun luar kecamatan.

Pemerintah setempat aktif dalam menjalankan berbagai program pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program-program tersebut mencakup peningkatan layanan kesehatan, pendidikan, dan pengembangan infrastruktur. Selain itu, terdapat inisiatif untuk memberdayakan masyarakat agar lebih aktif dalam menjaga lingkungan dan keamanan wilayah. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial dan lingkungan juga sangat penting. Warga di Kecamatan Pasar Rebo sering melakukan gotong royong untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan, menciptakan rasa memiliki yang kuat terhadap daerah

tempat tinggal mereka

2.2.1 Visi dan Misi Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur

Setiap lembaga atau organisasi memiliki visi sebagai gambaran masa depan yang ingin dicapai dan sejumlah misi sebagai langkah-langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut. Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur juga memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Jakarta Timur untuk mewujudkan kota yang lebih baik dan berkelanjutan. Yaitu “Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua”.

Sedangkan misi dari Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur adalah :

1. Menjadikan Jakarta kota yang aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakkan dan memanusiakan.
2. Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.
3. Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya, mengabdikan, melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis dan berintegritas.
4. Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.

5. Menjadikan Jakarta ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur

Berdasarkan Peraturan Gubernur No 57 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Kecamatan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

3. Tugas :
 - a. Memimpin, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan
 - b. Menyelenggarakan urusan pemerintah umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - d. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
 - e. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur
 - f. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
 - g. Membina penyelenggaraan kegiatan Kelurahan
 - h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan UKPD yang ada di Kecamatan
 - i. Mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas

dan fungsi UKPD di tingkat kecamatan

- j. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan PD, UKPD dan/atau instansi pemerintah pusat/swasta terkait, dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan.

4. Fungsi :

- a. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum.
- b. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah
- e. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
- f. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan.
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan.
- h. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi organisasi dan lembaga kemasyarakatan di wilayah Kecamatan
- i. Penetapan program operasional penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan

- j. Pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, barang/aset Kecamatan.
- k. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.3 Tugas Pokok Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur

Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, memiliki Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan terkait kesejahteraan sosial. Berikut adalah tugas pokok dari bidang Kesejahteraan Rakyat di kecamatan ini :

1. Pelaksanaan Program Kesejahteraan Sosial : Mengimplementasikan program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat, termasuk bantuan sosial dan pelayanan keluarga berencana.
2. Pembinaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan :
Melakukan pembinaan serta pengembangan di bidang ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Kecamatan Pasar Rebo.
3. Pengelolaan Data Kesejahteraan Sosial :
Mengumpulkan, mensistematisasikan, dan menganalisis data terkait kesejahteraan sosial untuk mendukung perumusan program.
4. Pemberian Rekomendasi dan Izin :
Menyiapkan bahan dan memberikan rekomendasi terkait izin untuk kegiatan sosial, seperti pertunjukan pasar malam dan keramaian lainnya.
5. Pelayanan dan Bimbingan Sosial :

Memberikan bantuan dan pelayanan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, termasuk bimbingan bagi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas dan tunawisma.

6. Kesiapsiagaan Bencana :

Mempersiapkan program dan kegiatan dalam rangka penanggulangan dan pertolongan bencana alam, serta menyusun program kesiagaan menghadapi bencana.

7. Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan :

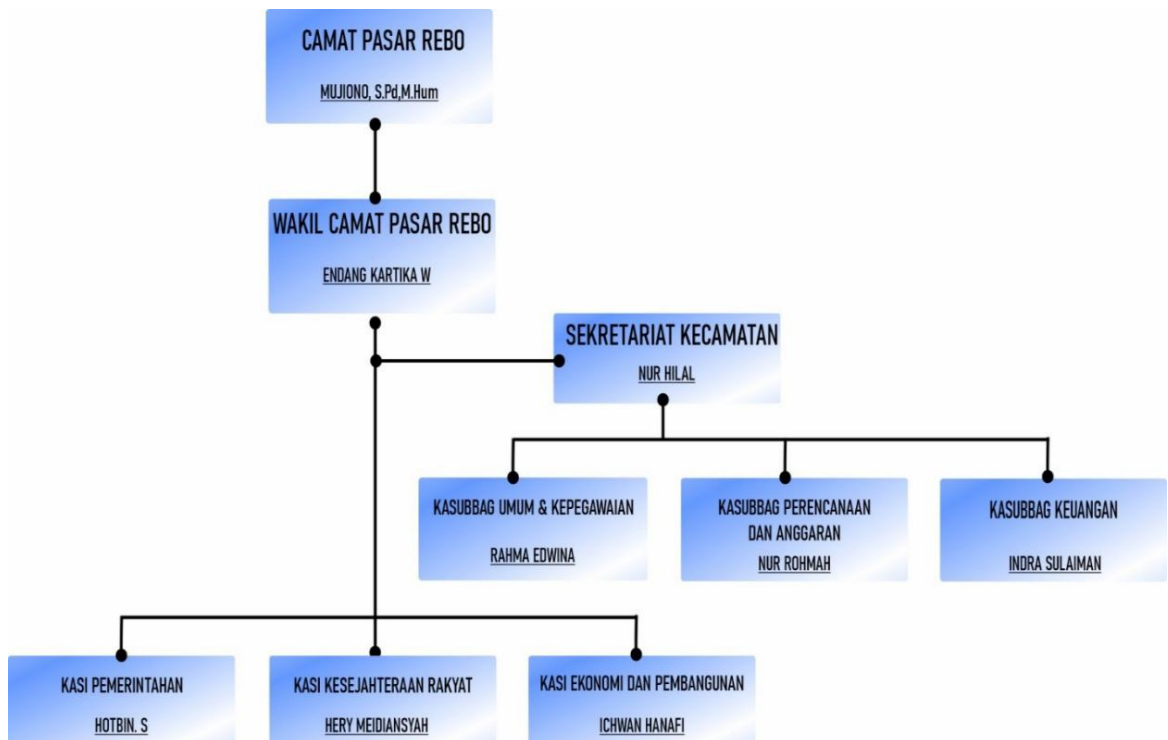
Memfasilitasi pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat untuk memastikan akses kesehatan bagi seluruh warga.

8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban:

Menyusun laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2.2.4 Struktur Organisasi Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur



Sumber : Pasarrebo.id

2.3 Profil Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur

Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah Jakarta Timur. Sebagai unit kerja Dinas Kesehatan, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, serta melaksanakan berbagai program kesehatan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Program-program yang dijalankan meliputi pencegahan penyakit, promotif, rehabilitasi, dan pemeliharaan kesehatan, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat

dan produktif.

Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan salah satu unit kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang berfokus pada pelaksanaan berbagai program kesehatan masyarakat di wilayah Jakarta Timur. Sejak dibentuk, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur telah memainkan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, efisien, dan merata.

Tanggung jawab yang diemban oleh Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur meliputi pembinaan dan pengawasan terhadap fasilitas kesehatan di wilayahnya. Salah satu tugas utama adalah memastikan bahwa Puskesmas dan rumah sakit di Jakarta Timur dapat beroperasi dengan baik dan sesuai standar pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan. Selain itu, Suku Dinas juga berperan dalam mengimplementasikan program imunisasi, pencegahan penyakit menular seperti Tuberkulosis dan DBD, serta menangani masalah kesehatan mental yang semakin mendapat perhatian di masyarakat.

Selain itu, Suku Dinas Kesehatan juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan upaya promotif dan preventif untuk mendorong masyarakat menjalani pola hidup sehat. Program-program edukasi kesehatan, seperti kampanye cuci tangan, gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), serta pengelolaan sampah, menjadi bagian dari strategi utama dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

2.3.1 Visi dan Misi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur

Dalam menjalankan sebuah organisasi, visi dan misi menjadi landasan utama bagi setiap kebijakan dan langkah yang diambil. Begitu pula dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur, yang menetapkan visi dan misi sebagai pedoman untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Visi dan misi ini tidak hanya memandu arah dan tujuan, tetapi juga memberikan fokus dalam merancang dan melaksanakan program-program kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan dasar yang kuat ini, setiap kebijakan dan aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan Jakarta Timur yang lebih sehat dan sejahtera.

Visi Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur adalah menjadi Dinas Kesehatan yang terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan, dengan fokus pada upaya pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi. Berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat Jakarta Timur yang sehat, produktif, dan sejahtera melalui pelayanan kesehatan yang holistik dan terintegrasi.

Misi Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Timur meliputi:

1. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan;
2. Pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka;
3. Serta penguatan sistem kesehatan yang berbasis pada pelayanan yang merata;
4. Berusaha memastikan bahwa setiap warga Jakarta Timur mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak dan sesuai dengan kebutuhan mereka,

dengan memperhatikan prinsip keadilan dan pemerataan.

2.3.2 Tugas dan Fungsi Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur

1. Menyediakan akses layanan kesehatan yang cepat, mudah, dan terjangkau bagi seluruh warga Jakarta Timur, dengan fokus pada puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya.
2. Merancang dan melaksanakan program untuk mencegah penyakit, baik yang menular maupun yang tidak menular, melalui imunisasi, kampanye kesehatan, serta pengendalian wabah.
3. Melakukan pemantauan terhadap kualitas air, sanitasi, dan lingkungan untuk menghindari masalah kesehatan yang berhubungan dengan kondisi lingkungan.
4. Memberikan layanan kesehatan khusus bagi ibu hamil, proses persalinan, serta perawatan bayi dan balita guna menurunkan angka kematian ibu dan anak.
5. Melaksanakan intervensi terkait gizi, termasuk penanganan masalah gizi buruk dan stunting, serta memberikan edukasi mengenai pola makan yang sehat kepada masyarakat.
6. Menyampaikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat serta cara-cara pencegahan penyakit.

2.3.3 Layanan Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Timur

Dinas Kesehatan Jakarta Timur menyediakan berbagai layanan

kesehatan melalui berbagai fasilitas yang tersebar di seluruh wilayah, di antaranya:

1. Puskesmas: Memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan, imunisasi, layanan kesehatan ibu dan anak, serta pengobatan untuk penyakit ringan.
2. Rumah Sakit: Menyediakan layanan medis dengan fasilitas yang lebih lengkap, termasuk penanganan penyakit berat dan perawatan rawat inap.
3. Posyandu: Menyediakan pelayanan kesehatan khusus untuk balita dan ibu hamil, dengan fokus pada imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak, dan edukasi tentang gizi.
4. Program Kesehatan Masyarakat: Melakukan penyuluhan kesehatan, vaksinasi, pencegahan penyakit menular, serta promosi pola hidup sehat di masyarakat.

2.4 Profil Puskesmas Pasar Rebo

Puskesmas Pasar Rebo didirikan pada tahun 1995 dengan total luas tanah mencapai 3000 m² dan luas bangunan sekitar 1300 m². Sebagai fasilitas kesehatan yang melayani masyarakat, Puskesmas ini telah beroperasi dengan tujuan memberikan pelayanan yang optimal. Pada tahun 2012, Puskesmas Pasar Rebo diubah statusnya menjadi unit kerja yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara penuh, berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 378/2012.

Dengan adanya perubahan status tersebut, Puskesmas Pasar Rebo diberikan otonomi lebih dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas layanan

kesehatan. Hal ini memberi ruang bagi pengelolaan yang lebih efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem BLUD juga memungkinkan Puskesmas Pasar Rebo untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dari segi anggaran maupun sumber daya manusia.

Sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan mutu pelayanan, Puskesmas Pasar Rebo telah melalui beberapa kali renovasi. Renovasi ini bertujuan untuk memperbaiki fasilitas fisik yang ada, agar lebih mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan yang semakin berkembang. Dengan renovasi, Puskesmas Pasar Rebo berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman bagi pasien serta tenaga medis yang bertugas.

Perbaikan fisik yang dilakukan tidak hanya mencakup bangunan, tetapi juga fasilitas penunjang lainnya. Tujuan dari renovasi tersebut adalah untuk menjadikan Puskesmas Pasar Rebo sebagai pusat layanan kesehatan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Puskesmas ini semakin siap dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di wilayah Pasar Rebo.

2.4.1 Visi dan Misi Puskesmas Pasar Rebo

Visi dari Puskesmas Pasar Rebo adalah "Masyarakat Pasar Rebo Sehat dan Mandiri," yang mencerminkan tujuan jangka panjang untuk mencapai masyarakat yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga mandiri dalam menjaga kesehatannya. Untuk mewujudkan visi ini, Puskesmas Pasar Rebo memiliki beberapa misi yang menjadi dasar dalam menjalankan program-program pelayanan kesehatan.

Misi pertama adalah “Mewujudkan pelayanan kesehatan dasar yang sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan”. Hal ini bertujuan agar setiap individu yang membutuhkan pelayanan kesehatan dapat menerima layanan yang berkualitas dan terjangkau. Selain itu, Puskesmas Pasar Rebo juga berfokus pada “Peningkatan dan pengembangan sumber daya kesehatan serta fasilitas kesehatan”, guna memastikan bahwa infrastruktur dan tenaga medis selalu siap dalam memberikan pelayanan terbaik.

Misi lainnya adalah untuk “Menjadikan masyarakat Pasar Rebo lebih sehat dan mandiri”. Melalui pemberdayaan masyarakat, Puskesmas Pasar Rebo berupaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat agar mereka dapat menjaga kesehatan secara mandiri dan terlibat aktif dalam upaya pencegahan penyakit. Pemberdayaan ini penting agar masyarakat memiliki pemahaman yang cukup untuk menerapkan pola hidup sehat, serta memiliki kemampuan untuk mengelola kesehatan mereka sehari-hari.

Dengan fokus pada visi dan misi tersebut, Puskesmas Pasar Rebo berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayahnya. Melalui upaya-upaya strategis yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, Puskesmas Pasar Rebo diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga mandiri dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.4.2 Layanan dan Jaringan Puskesmas Pasar Rebo

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

UKP merupakan layanan kesehatan yang diberikan secara

komprehensif kepada individu. Proses layanan dimulai dengan skrining yang dilakukan di loket pendaftaran untuk menentukan arah rujukan pasien ke unit yang sesuai, guna memastikan mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) mengacu pada berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, serta mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang ada di masyarakat. UKM tidak hanya fokus pada individu, tetapi juga pada kelompok dan masyarakat luas, dengan sasaran utama adalah keluarga dan kelompok sosial.

3. Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk memberikan layanan kesehatan dasar di tingkat kelurahan atau desa. Puskesmas ini memiliki peran penting dalam menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau jauh dari pusat Puskesmas utama. Dengan layanan yang lebih terbatas, Puskesmas Pembantu tetap berfokus pada pelayanan kesehatan preventif, promotif, dan pengobatan dasar bagi masyarakat setempat.